

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis hasil penelitian pada bagian pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan mengenai evaluasi kebijakan revitalisasi Pasar Induk Bantul Kabupaten Bantul Tahun 2016 dilihat dari tahapan revitalisasi yang diukur dengan indikator evaluasi kebijakan yaitu sebagai berikut:

1. Intervensi Fisik

Kegiatan revitalisasi pasar tradisional sudah dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap revitalisasi menurut teori dari Darmawan dkk. Berdasarkan tahapan pertama ini, intervensi fisik yang dilaksanakan di Pasar Induk Bantul ditinjau dari aspek kriteria evaluasi sudah berjalan secara efektif, efisien, dan merata. Hal ini dilihat dari bangunan gedung pasar yang semakin megah, lantai pasar yang sudah dikeramik, atap yang permanen. Waktu pelaksanaan juga sesuai target yang ditetapkan (efisien), meskipun demikian bangunan gedung telah layak digunakan untuk beberapa tahun yang akan datang. Tahapan intervensi fisik ini juga telah menghasilkan adanya pengelompokan pedagang sesuai dengan barang dagangannya, serta fasilitas pada Pasar Induk Bantul *pasca* revitalisasi semakin lengkap. Namun demikian, masih terdapat kekurangan pada pelaksanaan intervensi fisik ini, seperti pasar yang terasa sangat panas, serta masih terdapat atap yang bocor.

2. Rehabilitasi Ekonomi

Tahapan Rehabilitasi Ekonomi ini juga telah dilaksanakan. Namun rehabilitasi ekonomi ini belum tercukupi. Tidak terdapat peningkatan volume barang dagang yang dilakukan oleh pedagang sehingga pedagang juga tidak mengalami peningkatan pendapatan. Kegiatan rehabilitasi ekonomi tidak dimanfaatkan dengan baik oleh pedagang seperti adanya program dana bergulir. Seharusnya pedagang mampu memanfaatkan program dana bergulir dengan baik untuk meningkatkan volume barang dagangan dan meningkatkan pendapatannya. Adanya pelatihan tentang pengelolaan modal untuk pedagang juga kurang dimanfaatkan dan dirasakan pengaruhnya oleh pedagang.

3. Revitalisasi Sosial

Tahapan revitalisasi sosial ini sudah dirasakan tepat sasaran. Pasar sudah lebih bersih dan teratur. Pendidikan tentang kebiasaan hidup bersih serta perawatan pasar diterapkan dengan baik oleh para pedagang. Sehingga kesadaran memelihara kebersihan dan merawat pasar sudah tertanam dalam diri pedagang dan telah mampu melaksanakannya. Namun aspek responsivitas belum sepenuhnya terlaksana, hubungan antar pedagang pasar sangat harmonis, sedangkan hubungan dengan pengelola kurang baik sehingga keluhan yang disampaikan oleh pedagang belum dirispon dengan baik oleh

pengelola. Pedagang menjadi lebih nyaman karena pasar semakin bersih. Sedangkan keamanan pasar masih kurang optimal karena masih terdapat kasus pencurian yang terjadi meskipun sudah terdapat banyak petugas keamanan.

B. Saran

Berdasarkan analisis dari hasil wawancara dengan responden di atas, terdapat saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan hasil kebijakan program revitalisasi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul yaitu sebagai berikut:

1. Pada bangunan gedung pasar perlu adanya perbaikan dalam pemasangan atap gedung sehingga tidak terdapat kebocoran lagi pada blog-blog tertentu. Kemudian permintaan seluruh responden yang harus segera dikasanakan yaitu diadakan pemasangan blower agar kondisi pasar tidak panas lagi, yang dapat meningkatkan kenyamanan pedagang maupun pembeli. Selanjutnya perlu perbaikan penataan blog agar lebih terlihat jarak pedagang antar jenis barang dagangan. Serta perlu adanya perluasan los pedagang tertentu agar tidak merasakan kesempitan lagi.
2. Hubungan antara Pengelola Pasar Induk Bantul dan pedagang perlu adanya perbaikan agar terjadi hubungan yang baik antar keduanya. Jika terdapat hubungan yang baik antara pedagang dan pengelola maka

akan memperbaiki komunikasi yang terjadi antar keduanya sehingga segala masalah-masalah yang terjadi dapat diperbaiki secepatnya.

3. Perlu inovasi dalam rehabilitasi ekonomi, agar dapat meningkatkan kedatangan pengunjung pasar sehingga pendapatan pedagang pasar dapat meningkat. Serta peningkatan pengunjung diharapkan agar pedagang yang memiliki kios dan los dapat aktif berjualan kembali.